

## PELATIHAN BAHASA INGGRIS BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI SDN 1 SAYAN UBUD

I Made Juliarta<sup>1</sup>, Widya Fhitri<sup>2</sup>, I Gede Nika Wirawan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Bahasa Inggris, Universitas Bali Dwipa

<sup>2</sup>Program Studi Sastra Inggris, Universitas Dharma Andalas

<sup>3</sup>Program Studi Sistem Informasi, ITB-STIKOM Bali

\*Co-Author :madejuliarta330@gmail.com

**ABSTRAK.** Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dasar para peserta pengabdian masyarakat. Kegiatan tersebut diselenggarakan di SDN 1 Sayan, Ubud sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah dasar. Kegiatan observasi untuk pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2023, guna memahami kebutuhan serta kondisi peserta didik agar pelatihan dapat disesuaikan dengan kemampuan dan potensi mereka. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dasar para peserta pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 1 Sayan, Ubud, sebagai bagian dari upaya mendukung peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar. Pada tanggal 18 Agustus 2023, dilakukan kegiatan observasi berupa wawancara langsung dengan Kepala Sekolah SDN 1 Sayan. Pronoun dipilih sebagai materi utama karena penting untuk membantu siswa memahami struktur kalimat sederhana dan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. Dalam wawancara dan observasi sebelumnya, ditemukan bahwa salah satu kendala utama siswa adalah pemahaman tata bahasa dasar, sehingga pelatihan ini dirancang untuk mengatasi permasalahan tersebut. Diskusi juga mencakup tanggal pelaksanaan, aturan, serta mekanisme pelatihan agar program dapat berjalan secara efektif dan sesuai kebutuhan sekolah

*Kata Kunci: Belajar Bahasa Inggris, Mengatasi, Bahasa Inggris Keperawatan.*

**ABSTRACT.** This training aims to improve the basic English skills of community service participants. The activity was held at SDN 1 Sayan, Ubud as a form of contribution to improving the quality of education in elementary schools. Observation activities for this training were carried out on August 18, 2023, in order to understand the needs and conditions of students so that training can be adjusted to their abilities and potential. This training aims to improve the basic English skills of community service participants. This activity was carried out at SDN 1 Sayan, Ubud, as part of an effort to support improving the quality of education at the elementary school level. On August 18, 2023, an observation activity was carried out in the form of a direct interview with the Principal of SDN 1 Sayan. Pronouns were chosen as the main material because they are important to help students understand simple sentence structures and improve their communication skills. In previous interviews and observations, it was found that one of the main obstacles for students was understanding basic grammar, so this training was designed to

*overcome this problem. The discussion also covered the implementation date, rules, and training mechanisms so that the program can run effectively and according to school needs.*

*Keyword: Learning English, Overcoming, Nursing English.*

## PENDAHULUAN

Program pelatihan ini dirancang untuk mendukung peningkatan kemampuan Bahasa Inggris dasar di tingkat sekolah dasar, khususnya bagi siswa SDN 1 Sayan, Ubud. Pelatihan ini merupakan bagian dari program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekaligus memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami dinamika kehidupan masyarakat di luar lingkungan akademis. Pada tanggal 18 Agustus 2023, dilakukan kegiatan observasi melalui wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 1 Sayan. Dalam wawancara ini, dibahas berbagai hal, termasuk jadwal pelaksanaan, aturan yang harus dipatuhi, dan mekanisme pelaksanaan pelatihan agar kegiatan berlangsung efektif. Hasil observasi menunjukkan adanya kendala dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, terutama pada pemahaman dasar tata bahasa.

Fokus pelatihan diarahkan pada Pronoun (kata ganti), karena penguasaan elemen ini dianggap esensial untuk membangun kemampuan siswa dalam menyusun kalimat yang benar, runtut, dan efektif. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan komunikasi siswa sekaligus menjadi pengalaman bermakna bagi mahasiswa dalam membantu mengatasi tantangan di bidang pendidikan.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dasar para peserta pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 1 Sayan, Ubud, sebagai bagian dari upaya mendukung peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar. Pada tanggal 18 Agustus 2023, dilakukan kegiatan observasi berupa wawancara langsung dengan Kepala Sekolah SDN 1 Sayan. Dalam wawancara tersebut, peserta pengabdian masyarakat berdiskusi mengenai tanggal pelaksanaan kegiatan, aturan-aturan yang berlaku, dan mekanisme pelaksanaan pelatihan agar kegiatan berjalan dengan baik dan efektif. Pada dasarnya, pengabdian masyarakat merupakan wujud nyata kontribusi mahasiswa kepada masyarakat. Pelatihan ini menjadi salah satu bentuk penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, dengan harapan dapat bermanfaat di lingkungan masyarakat, khususnya di lembaga pendidikan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menyampaikan materi pelatihan tetapi juga membagikan pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Mereka berperan sebagai pembimbing dalam memecahkan permasalahan yang ditemukan dan membantu mencari solusi dengan cara yang efektif. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa kendala dalam proses belajar siswa, terutama terkait pemahaman dasar tata bahasa Inggris. Salah satu fokus utama pelatihan ini adalah Pronoun (kata ganti), karena elemen ini sangat penting dalam menyusun kalimat yang ringkas dan runtut. Penguasaan pronoun diharapkan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dan memperbaiki struktur kalimat yang mereka gunakan.

Pelatihan Bahasa Inggris dasar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa sekolah dasar di Ubud. Program ini tidak hanya fokus pada peningkatan pemahaman Bahasa Inggris, tetapi juga memotivasi siswa untuk mempelajari percakapan dasar dalam bahasa tersebut. Diharapkan, siswa dapat mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris yang

akan berguna bagi pendidikan dan kehidupan mereka di masa depan. Latihan yang diberikan mencakup percakapan dasar guna melatih kemampuan berbicara dalam situasi sehari-hari. Selama pelatihan, siswa terlihat sangat antusias dan aktif berpartisipasi, menunjukkan keinginan kuat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Bahan ajar yang disiapkan meliputi keterampilan membaca, menulis, dan mendengarkan. Selain itu, peserta pelatihan diberikan latihan soal yang berkaitan dengan ketiga keterampilan tersebut untuk memperkuat pemahaman dan mengasah kemampuan secara komprehensif. Kegiatan ini diharapkan dapat membangun kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dan mempersiapkan mereka dengan keterampilan dasar yang akan mendukung proses belajar di jenjang berikutnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan **metode Focus Group Discussion (FGD)** sebagai bagian dari pendekatan kualitatif deskriptif, sementara pelaksanaan pelatihan melibatkan metode **observasi**. Observasi dilakukan untuk memahami kondisi awal siswa dan kesiapan mereka sebelum pelatihan dimulai. Langkah ini dilakukan melalui wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 1 Sayan pada **18 Agustus 2023**, untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa serta menentukan mekanisme pelatihan yang paling sesuai. Selama pelatihan, siswa diberikan **latihan percakapan dasar** untuk melatih kemampuan berbicara dalam situasi sehari-hari. Selain itu, bahan ajar mencakup **keterampilan membaca, menulis, dan mendengarkan**. Untuk memperkuat pemahaman siswa, diberikan juga latihan soal yang berfokus pada ketiga aspek tersebut. Selain itu, pelaksanaan pelatihan menggunakan **metode observasi**, yang dirancang untuk memahami kondisi awal siswa sebelum kegiatan dimulai. Sebagai bagian dari proses observasi, dilakukan **wawancara langsung** dengan Kepala Sekolah SDN 1 Sayan pada **18 Agustus 2023**. Wawancara ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi siswa, memahami kebutuhan pembelajaran mereka, serta menentukan mekanisme pelatihan yang paling efektif. Informasi yang diperoleh menjadi dasar untuk merancang pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kondisi siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Pelatihan Pengajaran Bahasa Inggris*

Pelatihan Bahasa Inggris dasar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa sekolah dasar di Ubud, khususnya di SDN 1 Sayan. Selain meningkatkan pemahaman, pelatihan ini juga bertujuan untuk memotivasi siswa mempelajari percakapan dasar dalam Bahasa Inggris agar mereka lebih percaya diri dalam berkomunikasi. SDN 1 Sayan adalah salah satu lembaga pendidikan dasar yang berlokasi di Br. Kutuh Sayan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali. Sekolah ini beroperasi di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan letaknya yang strategis di Ubud, SDN 1 Sayan menjadi bagian penting dari komunitas pendidikan di wilayah tersebut.

Berdasarkan informasi terkini, sekolah ini memiliki 108 siswa dari kelas 1 hingga 6, terdiri dari 58 siswa laki-laki dan 50 siswa perempuan. Delapan guru bertugas di sekolah ini, dan kegiatan belajar mengajar berlangsung pada pagi hari. Pelatihan ini menggunakan metode observasi untuk mengetahui kesiapan siswa sebelum pelatihan dimulai. Observasi dilakukan melalui wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 18 Agustus 2023 untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dan menyusun strategi pelatihan yang tepat. Selama

pelatihan, siswa diberikan latihan percakapan dasar untuk melatih keterampilan berbicara dalam situasi sehari-hari. Materi ajar mencakup keterampilan membaca, menulis, dan mendengarkan, yang didukung dengan latihan soal-soal untuk memperkuat pemahaman siswa (Halliday, 2004). Siswa terlihat sangat antusias mengikuti pelatihan dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dasar Bahasa Inggris dan membangun kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menjadi bekal yang bermanfaat bagi mereka di jenjang pendidikan selanjutnya.

Pelatihan menggunakan metode observasi untuk mengetahui kesiapan siswa sebelum pelatihan dimulai. Observasi dilaksanakan melalui wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 1 Sayan pada tanggal 18 Agustus 2023 guna memahami kebutuhan siswa dan merancang strategi pelatihan yang tepat. Selama pelatihan, siswa diberikan latihan percakapan dasar untuk melatih keterampilan berbicara mereka. Materi ajar mencakup keterampilan membaca, menulis, dan mendengarkan, dengan dukungan latihan soal-soal untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan siswa. Siswa terlihat sangat antusias dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dasar Bahasa Inggris sekaligus membangun kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menjadi bekal berharga bagi siswa di jenjang pendidikan selanjutnya, memperkuat pondasi mereka dalam mempelajari Bahasa Inggris dan mendorong perkembangan keterampilan mereka di masa depan.

Pelatihan Bahasa Inggris ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan dasar Bahasa Inggris siswa di SDN 2 Sayan, Ubud, Bali. Program ini bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan berbahasa yang berguna bagi siswa dalam pendidikan lanjutan dan kehidupan sehari-hari. Beberapa latihan diberikan kepada peserta, seperti latihan membaca, mendengarkan, dan menulis dalam Bahasa Inggris. Latihan-latihan ini disusun untuk meningkatkan keterampilan dasar siswa secara bertahap. Selain itu, dalam pelatihan ini juga disisipkan permainan (games) dalam Bahasa Inggris untuk memberikan selingan yang menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan tetap bersemangat mengikuti seluruh kegiatan. Bahan ajar yang diberikan berfokus pada konsep-konsep dasar Bahasa Inggris, seperti pengenalan kata, kalimat sederhana, dan percakapan dasar. Dosen dan mahasiswa terlibat aktif dalam menyiapkan bahan ajar tersebut agar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Selama pelatihan, peserta terlihat sangat menikmati kegiatan yang dirancang dengan kombinasi latihan dan permainan. Partisipasi aktif siswa menunjukkan bahwa metode yang digunakan berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif. Setelah mengikuti pelatihan, terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan Bahasa Inggris peserta. Program ini diharapkan dapat membangun pondasi keterampilan berbahasa yang lebih baik bagi siswa dan menjadi bekal yang bermanfaat di jenjang pendidikan selanjutnya.



**Gambar 1.** Sebelum melakukan pelatihan Bahasa Inggris, mahasiswa dan dosen melakukan observasi sebelum pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris dasar.



**Gambar 2.** Siswa mengerjakan soal latihan Bahasa Inggris dasar.

## KESIMPULAN

Hasilnya, siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan keterlibatan aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pelatihan. Partisipasi mereka yang positif diharapkan dapat meningkatkan **kepercayaan diri** mereka dalam menggunakan Bahasa Inggris, serta memperkuat keterampilan dasar yang penting untuk mendukung keberhasilan mereka di jenjang

pendidikan selanjutnya. Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa dapat lebih percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dan memiliki dasar yang kuat untuk pengembangan keterampilan berbahasa mereka di masa depan. Pelatihan Bahasa Inggris ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan dasar Bahasa Inggris siswa di SDN 2 Sayan, Ubud, Bali. Program ini bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan berbahasa yang akan berguna bagi siswa, baik dalam pendidikan lanjutan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa dapat lebih percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan keterampilan berbahasa mereka di masa depan. Dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, program ini akan membantu siswa memahami konsep-konsep dasar Bahasa Inggris dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

## REFERENSI

- Djojuroto. 2007. *Filsafat Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Dijk, Teun A. Van. 2000. *Ideology A Multidisciplinary Approach*. New Dehli: Sage Publications India Ltd.
- Egins, Suzanne, 2004. *An Introduction to Functional Linguistics*. New York: Continuum.
- Halliday, M.A.K. 1978. *Language as Social Semiotics*. London: Edward Arnold.
- Halliday, M.A.K. dan Ruqiaya Hasan. 1999. *Language, Context, and Text: Aspect of Language in Social-Semiotic Perspective*. London: Deikin University.
- Halliday, M.A.K. 2003. *The language of Early Childhood*. Webster (Edditor). London: Continuum.
- Halliday, M.A.K dkk 2004. *Lexicology and Corpus Linguistics An Introduction*. London: Continuum.
- Halliday, M.A.K. 2014. *Halliday's Introduction to Functional Grammar*. London: Routledge.
- Martin, J R. 1992. *English Text System and Structure*. Amsterdam: University of Sydney.
- Schleppegrell, Mary J. 2008. *The Language of Schooling A Functional Linguistics Perspective*. London: Lawerence Erlbaum Associates, Publisher.
- Suardana, I Ketut. 2020. *Teks Pan Balang Tamak Kajian Linguistik Fungsional Sistemik*. Disertasi. Denpasar: Universitas Udayana.